

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Malikatus Sholikhah,
S.ST tahun 2021.

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan Februari - April 2021.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus dalam asuhan kebidanan adalah Ny. P dengan kriteria ibu nifas (*post partum*) yang terindikasi mengalami masalah pengeluaran ASI.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan nifas dan menyusui.

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung klien sesuai dengan manajemen kebidanan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada klien untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan klien.

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP

a) S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar klien melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri klien dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b) O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien, hasil TTV, laboratorium, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (*assessment*) sebagai langkah 1 varney.

c) A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 varney.

d) P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assesment*) sebagai langkah 5,6,7 varney.

D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data Primer Dan Sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara :

a. Inspeksi

Pada kasus ibu nifas dengan penerapan pijat oketani sebagai upaya untuk meningkatkan produksi ASI terhadap ibu, akan dinilai apakah payudara ibu terlihat mengembang, kemerahan.

b. Palpasi

Pada kasus ini Ny. P dilakukan palpasi pada payudara untuk memeriksa ada tidaknya benjolan pada payudara dan memeriksa nyeri tekan.

c. Auskultasi

Pada kasus ini, Ny. P dilakukan pemeriksaan tekanan darah.

d. Observasi

Observasi yang dilakukan pada ibu nifas dengan penerapan pijat oketani sebagai upaya melancarkan pengeluaran ASI, diperlukan observasi yaitu pemantauan pengeluaran ASI.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical*

examination) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan Ny. P.

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien yang diperoleh dari buku KIA Ny. P dan catatan kesehatan di PMB Malikatus Sholikhah S.ST.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul penerapan pijat oketani terhadap ibu *post partum* sebagai upaya untuk meningkatkan produksi ASI, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Pemeriksaan Fisik
 - 1) Tensimeter
 - 2) Stetoskop
 - 3) Thermometer
 - b. Lembar panduan observasi
 - c. Pijat oketani
 - 1) Baby oil
2. Wawancara alat yang digunakan
 - a. Format pengkajian ibu nifas
 - b. Buku tulis
 - c. Bolpoin
3. Dokumentasi
 - a. Status catatan pada ibu nifas
 - b. Dokumentasi di catatan KIA klien
 - c. Alat tulis (buku dan bolpoin)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Nifas hari pertama 10 April 2021	Kunjungan I <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir, - Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir, - Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya, - Melakukan pengkajian data pasien, - Melakukan anamnesa terhadap pasien - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - Melakukan pemeriksaan fisik, - Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik, memberi penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik, - Memberitahu pada ibu bahwa kecemasan yang dialami ibu saat ini tentang kekhawatiran produksi ASI yang sedikit dapat diatasi dengan melakukan pijat oketani, - Memberikan edukasi kepada ibu tentang masalah menyusui yang kemungkinan akan dialami ibu selama masa menyusui, - Melakukan pijat oketani kepada ibu, - Menganjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara pagi, - Menganjurkan ibu untuk menggunakan BH yang menopang payudara.
2.	Nifas hari kedua 11 April 2021	Kunjungan II <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik, - Melakukan kembali pijat oketani pada ibu untuk membantu melancarkan pengeluaran ASI dan tetap menggunakan BH yang menopang payudara, - Memberikan konseling kepada ibu tentang persiapan menghadapi hambatan/masalah yang timbul di masa menyusui,
3.	Nifas hari ketiga 12 April 2021	Kunjungan III <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pijat oketani

		<ul style="list-style-type: none">- Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik,- Mengevaluasi pemahaman ibu tentang masalah-masalah yang dihadapi di masa menyusui,- Mengevaluasi perubahan pengeluaran ASI pada Ibu.
--	--	--

Tabel 1. Matriks Kegiatan